

ANALISIS MODEL TARIKAN PERGERAKAN DI PASAR DEPOK JAYA

*) Maya Fricilia¹, Eko Wiyono¹, Khoirunnisa Fitria Fadhilah¹, Muhammad Abiyu¹

¹Teknik Sipil, Politeknik Negeri Jakarta, Jakarta

*) Email: maya.fricilia@sipil.pnj.ac.id

ABSTRACT

The Depok Jaya Market, located in the city of Depok, has a relatively high level of activity. The travel attraction in Depok Jaya Market in this study was conducted through a survey method using questionnaires to determine socio-economic characteristics. From the research results, there is a high level of activity in Depok Jaya Market, a shopping center with a building area of $\pm 2,332$ m², capable of attracting 700 visitors per day. The obtained data were processed using SPSS software by conducting correlation tests, and then regression analysis was performed to obtain equation models. From the regression analysis results, a multiple regression model was found consisting of $Y1 = 16.667 + 0.006 (X5)$ with a coefficient of determination (R^2) = 0.758, $Y2 = 10,000 + 0.003 (X5)$ with a coefficient of determination (R^2) = 0.273. This model explains that the independent variable influencing the magnitude of vehicle travel attraction is the parking area (X5). Then, from the primary data, a multiple regression model was obtained consisting of: $Y1 = 0.437 + 0.244 (X5) + 0.155 (X6) + 0.531 (X11)$, which means Cleanliness (X5), Price (X6), and Length of Visit (X11) collectively influence 40.9% on Last Visit; $Y3 = 0.437 + 0.244 (X5) + 0.155 (X6) + 0.531 (X11)$, which means Cleanliness (X5), Price (X6), and Length of Visit (X11) collectively influence 40.9% on Visit Intensity (Y2); $Y4 = 1.225 + 0.581 (X11)$, meaning that the last visit influences 33% on the data for the length of visit.

Keyword: Travel attraction, Shopping center, SPSS, Regression analysis

ABSTRAK

Pasar Depok Jaya yang terletak di Kota Depok ini memiliki intensitas kegiatan yang cukup tinggi. Tarikan perjalanan yang ada di Pasar Depok Jaya pada penelitian ini dilakukan metode survei dengan kuisioner untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi. Dari hasil penelitian, terjadi intensitas kegiatan di Pasar Depok Jaya yang cukup tinggi, pusat perbelanjaan dengan luas bangunan ± 2.332 m² tersebut mampu menarik pengunjung sebanyak 700 orang per hari. Data yang diperoleh diolah menggunakan *software* SPSS dengan melakukan uji korelasi, dan kemudian dilakukan analisis regresi untuk mendapatkan model equations. Dari hasil analisis regresi, ditemukan model regresi berganda yang terdiri dari: $Y1 = 16.667 + 0.006 (X5)$ dengan koefisien determinasi (R^2) = 0.758, $Y2 = 10,000 + 0.003 (X5)$ dengan koefisien determinasi (R^2) = 0.273. Model tersebut menjelaskan bahwa variabel bebas yang mempengaruhi besar tarikan pergerakan kendaraan adalah luas parkir (X5). Lalu dari data primer didapat model regresi berganda yang terdiri dari: $Y1 = 0.437 + 0.244 (X5) + 0.155 (X6) + 0.531 (X11)$ yang berarti Kebersihan (X5), Harga (X6), dan Lama Kunjungan (X11) mempengaruhi sebesar 40,9% pada Terakhir Berkunjung; $Y3 = 0.437 + 0.244 (X5) + 0.155 (X6) + 0.531 (X11)$ yang berarti Kebersihan (X5), Harga (X6), dan Lama Kunjungan (X11) mempengaruhi sebesar 40,9% pada Intensitas Kunjungan (Y2); $Y4 = 1.225 + 0.581 (X11)$. Yang berarti terakhir berkunjung mempengaruhi sebesar 33% pada data lama kunjungan.

Kata kunci: Tarikan Perjalanan, Pusat Perbelanjaan, Analisis Regresi, SPSS

1. PENDAHULUAN

Tarikan perjalanan adalah jumlah pergerakan perjalanan yang terjadi menuju ke lokasi tertentu setiap satuan waktu. Tarikan perjalanan ini berhubungan dengan penentuan jumlah perjalanan keseluruhan yang dibangkitkan oleh sebuah kawasan. *Trip generation* terbagi atas dua bagian yaitu *trip production* (produksi perjalanan) dan *trip attraction* (tarikan perjalanan). *Production* adalah perjalanan yang berakhir di rumah pada perjalanan yang berasal dari rumah (*home-base trip*) atau berakhir di tempat asal (*origin*) pada perjalanan yang tidak berasal dari rumah (*non-home-based trip*). *Attraction* adalah perjalanan yang berakhir tidak di rumah pada perjalanan yang berasal dari rumah atau berakhir di tempat tujuan (Levinson, 1976).

Besarnya tarikan perjalanan menuju Pasar Depok Jaya di Kota Depok dapat diketahui, dengan membuat model tarikan perjalanan berbasis zona dengan menggabungkan besarnya tarikan perjalanan yang dihasilkan oleh pusat-pusat aktivitas lainnya, sehingga diharapkan dapat dijadikan masukan dalam upaya penataan transportasi ke depan, seperti penataan kebutuhan ruang parkir serta penataan konflik antar ruas lalu lintas. Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui model tarikan perjalanan pada kawasan Pasar Depok Jaya di Kota Depok, dengan metode penelitian menggunakan regresi linier dengan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

2. METODE

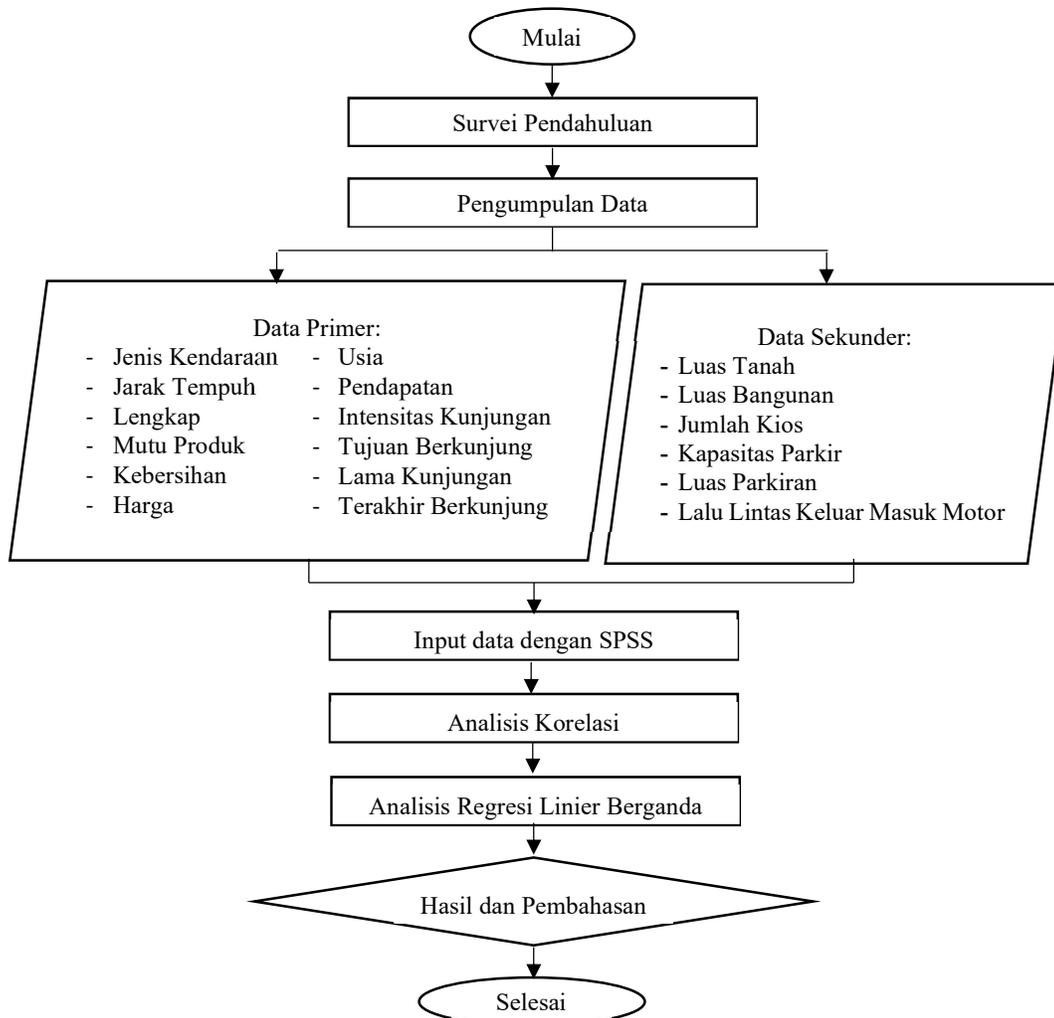
Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu dilakukan survei wawancara dan survei tarikan perjalanan pelaksanaan wawancara dilakukan dengan pihak pengelola pasar serta kepada para pembeli dan penjual di Pasar

Depok Jaya. Informasi yang didapatkan dalam wawancara ini berupa data sekunder dan data primer. Untuk data sekunder yang didapat antara lain; luas tanah (m²), luas bangunan (m²), jumlah tenant (buah), jumlah karyawan (orang), dan fasilitas pendukung (buah). Sedangkan untuk data primer yang didapat antara lain; jenis kendaraan, jarak, lengkap, mutu produk, kebersihan, harga, usia, pendapatan, intensitas kunjungan, tujuan berkunjung, lama kunjungan, dan terakhir berkunjung.

Pelaksanaan survei tarikan perjalanan dilakukan pada pintu masuk pasar. Data yang didapatkan pada survei tarikan perjalanan adalah jumlah kendaraan yang masuk pada areal parkir pusat perbelanjaan. survei pelaksanaan dilakukan mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB selama 2 hari yaitu pada hari Kamis, 21 Desember 2023 dan Selasa, 26 Desember 2023.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis meliputi analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda. Dalam pengolahan data, digunakan program SPSS 27.0 dimana SPSS menyediakan berbagai metode perhitungan persamaan korelasi dan persamaan regresi berganda dengan banyak variabel, seperti metode yang kami gunakan yaitu metode Enter.

Adapun diagram alir penelitian diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data sekunder yang didapatkan dari pihak pengelola pasar berdasarkan permohonan data dan survei awal seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Sekunder

No.	Variabel Bebas	Hasil
1	Luas Tanah	5.056 m ²
2	Luas Bangunan	2.332 m ²
3	Jumlah Kios	350
4	Kapasitas Parkir Motor	150
5	Luas Parkiran	1500 m ²

Sumber: Data PD Pasar Jaya Depok, 2023

Untuk data sekunder, variabel terikat yang digunakan yaitu besar pergerakan kendaraan ke pusat perbelanjaan tersebut, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah luas tanah, luas bangunan, jumlah kios, parkir motor, parkir mobil. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data primer pergerakan kendaraan ke pusat perbelanjaan

Waktu	Motor Masuk	Motor Keluar
1	25	15
2	20	10
3	15	15
4	16	5

Sumber: Data olah penulis, 2023

Analisis korelasi

Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak.

Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi

Jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai X tinggi, maka nilai Y variabel Y akan menjadi rendah dan berlaku sebaliknya.

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria (Sarwono, 2006)

Korelasi motor masuk dan data sekunder

Berdasarkan Hasil Analisis Korelasi antara Variabel bebas dengan Y1 (Motor Masuk) didapat jika semua variabel X memiliki nilai sangat kuat mempengaruhi sehingga perlu dilanjutkan untuk mencari persamaannya menggunakan percobaan regresi linear. Hasil pengujian korelasi antara Motor Masuk dan Data Sekunder dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Analisis korelasi data sekunder dengan motor masuk

		Luas Tanah	Luas Bangunan	Jumlah Kios	Kapasitas Parkir Motor	Luas Parkiran
Luas Tanah	Pearson Correlation	1	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	4	4	4	4	4
Luas Bangunan	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	1	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	4	4	4	4	4
Jumlah Kios	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	4	4	4	4	4
Kapasitas Parkir Motor	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1	1.000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	4	4	4	4	4
Luas Parkiran	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	4	4	4	4	4
Motor Masuk	Pearson Correlation	.870	.870	.870	.870	.870
	Sig. (2-tailed)	.130	.130	.130	.130	.130
	N	4	4	4	4	4

Korelasi motor keluar dan data sekunder

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara Variabel bebas dengan Y2 (Motor Keluar) didapat jika semua variabel X memiliki nilai kuat mempengaruhi sehingga perlu dilanjutkan untuk mencari persamaannya menggunakan

percobaan regresi linear. Hasil pengujian korelasi antara Motor Keluar dengan Data Sekunder dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Analisis korelasi data sekunder dengan motor keluar

		Luas Tanah	Luas Bangunan	Jumlah Kios	Kapasitas Parkir Motor	Luas Parkiran	Motor Keluar
Luas Tanah	Pearson Correlation	1	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.522
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.478
	N	4	4	4	4	4	4
Luas Bangunan	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	1	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.522
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.478
	N	4	4	4	4	4	4
Jumlah Kios	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.522
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.478
	N	4	4	4	4	4	4
Kapasitas Parkir Motor	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1	1.000 ^{**}	.522
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.478
	N	4	4	4	4	4	4
Luas Parkiran	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1	.522
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.478
	N	4	4	4	4	4	4
Motor Keluar	Pearson Correlation	.522	.522	.522	.522	.522	1
	Sig. (2-tailed)	.478	.478	.478	.478	.478	
	N	4	4	4	4	4	4

Korelasi data kuisioner dengan terakhir berkunjung

Didapat bahwa Kebersihan (X5), Harga (X6), Intensitas Kunjungan (X9), dan Lama Kunjungan (X11) memiliki nilai yang berpotensi untuk mencari persamaannya pada percobaan regresi linear pada variabel terakhir berkunjung (Y1). Hasil pengujian korelasi antara Terakhir Berkunjung dan Data Kuisioner dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Analisis korelasi data primer dengan terakhir berkunjung

		Jenis Kendaraan	Jarak	Lengkap	Mutu Produk	Kebersihan	Harga	Usia	Pendapatan	Intensitas Kunjungan	Tujuan Berkunjung	Lama Kunjungan
Pendapatan	Pearson Correlation	.146	.112	-.093	.001	-.048	-.072	-.168	1	-.250 [*]	-.019	-.261 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.148	.268	.357	.996	.636	.476	.094		.012	.850	.009
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Intensitas Kunjungan	Pearson Correlation	.133	.173	-.056	.060	.323 ^{**}	.208 [*]	.163	-.250 [*]	1	-.004	.574 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.188	.085	.577	.550	.001	.038	.105	.012		.965	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Tujuan Berkunjung	Pearson Correlation	-.189	.137	.093	.202 [*]	.015	.163	.294 ^{**}	-.019	-.004	1	-.130
	Sig. (2-tailed)	.060	.173	.360	.043	.882	.068	.003	.850	.965		.199
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Lama Kunjungan	Pearson Correlation	.088	-.071	-.086	.112	.133	.057	.116	-.261 ^{**}	.574 ^{**}	-.130	1
	Sig. (2-tailed)	.386	.485	.392	.266	.188	.574	.252	.009	.000	.199	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Terakhir Berkunjung	Pearson Correlation	.133	.173	-.056	.060	.323 ^{**}	.208 [*]	.163	-.250 [*]	1.000 ^{**}	-.004	.574 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.188	.085	.577	.550	.001	.038	.105	.012	.000	.965	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Korelasi data kuisioner dengan pendapatan

Didapat jika seluruh variabel X memiliki korelasi yang tidak berpotensi untuk mencari persamaannya pada percobaan regresi linear pada variabel Pendapatan (Y2). Variabel X pada kasus ini antara lain; jenis kendaraan, jarak, lengkap, mutu produk, kebersihan, harga, usia, terakhir berkunjung, intensitas kunjungan, tujuan berkunjung, dan lama kunjungan. Hasil pengujian korelasi antara Pendapatan dan Data Kuisioner dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Analisis korelasi antara data kuisisioner dengan pendapatan

		Jenis Kendaraan	Jarak	Langkap	Mutu Produk	Kebersihan	Harga	Utas	Terakhir Berkunjung	Intesitas Kunjungan	Tujuan Berkunjung	Lama Kunjungan
Terakhir Berkunjung	Pearson Correlation	.133	.173	-.056	.060	.323 ^{**}	.206 [*]	.163	1	1.000 ^{**}	-.004	.574 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.188	.085	.577	.550	.001	.038	.105		.000	.965	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Intesitas Kunjungan	Pearson Correlation	.133	.173	-.056	.060	.323 ^{**}	.206 [*]	.163	1.000 ^{**}	1	-.004	.574 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.188	.085	.577	.550	.001	.038	.105	.000		.965	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Tujuan Berkunjung	Pearson Correlation	-.189	.137	.093	.202 [*]	.015	.183	.294 ^{**}	-.004	-.004	1	-.130
	Sig. (2-tailed)	.060	.173	.360	.043	.882	.068	.003	.965	.965		.199
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Lama Kunjungan	Pearson Correlation	.088	-.071	-.086	.112	.133	.057	.116	.574 ^{**}	.574 ^{**}	-.130	1
	Sig. (2-tailed)	.386	.485	.392	.266	.188	.574	.252	.000	.000	.199	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pendapatan	Pearson Correlation	.146	.112	-.093	.001	-.048	-.072	-.168	-.250 [*]	-.250 [*]	-.019	-.261 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.148	.268	.357	.996	.636	.476	.094	.012	.850	.009	.009
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Korelasi data kuisisioner dengan intesitas kunjungan

Didapat jika Kebersihan (X5), Harga (X6), Terakhir berkunjung (X9), dan Lama Kunjungan (X11) memiliki nilai yang berpotensi untuk mencari persamaannya pada percobaan regresi linear pada variabel Intesitas Kunjungan (Y3). Hasil pengujian korelasi antara Intesitas Kunjungan dan Data Kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Analisis korelasi antara data kuisisioner dengan intesitas kunjungan

		Jenis Kendaraan	Jarak	Langkap	Mutu Produk	Kebersihan	Harga	Utas	Pendapatan	Terakhir Berkunjung	Tujuan Berkunjung	Lama Kunjungan
Pendapatan	Pearson Correlation	.146	.112	-.093	.001	-.048	-.072	-.168	1	-.250 [*]	-.019	-.261 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.148	.268	.357	.996	.636	.476	.094		.012	.850	.009
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Terakhir Berkunjung	Pearson Correlation	.133	.173	-.056	.060	.323 ^{**}	.206 [*]	.163	-.250 [*]	1	-.004	.574 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.188	.085	.577	.550	.001	.038	.105	.012		.965	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Tujuan Berkunjung	Pearson Correlation	-.189	.137	.093	.202 [*]	.015	.183	.294 ^{**}	-.019	-.004	1	-.130
	Sig. (2-tailed)	.060	.173	.360	.043	.882	.068	.003	.850	.965		.199
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Lama Kunjungan	Pearson Correlation	.088	-.071	-.086	.112	.133	.057	.116	-.261 ^{**}	.574 ^{**}	-.130	1
	Sig. (2-tailed)	.386	.485	.392	.266	.188	.574	.252	.009	.000	.199	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Intesitas Kunjungan	Pearson Correlation	.133	.173	-.056	.060	.323 ^{**}	.206 [*]	.163	-.250 [*]	1.000 ^{**}	-.004	.574 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.188	.085	.577	.550	.001	.038	.105	.012	.000	.965	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Korelasi data kuisisioner dengan lama kunjungan

Didapat jika variabel Intesitas Kunjungan (X9) dan Terakhir Berkunjung (X11) memiliki nilai yang berpotensi untuk mencari persamaannya pada percobaan regresi linear pada variabel Lama Kunjungan (Y4). Hasil pengujian korelasi antara Data kuisisioner dengan Lama kunjungan dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Analisis Korelasi antara Data Kuisisioner dengan Lama Kunjungan

		Jenis Kendaraan	Jarak	Langkap	Mutu Produk	Kebersihan	Harga	Utas	Pendapatan	Intesitas Kunjungan	Tujuan Berkunjung	Terakhir Berkunjung
Pendapatan	Pearson Correlation	.146	.112	-.093	.001	-.048	-.072	-.168	1	-.250 [*]	-.019	-.250 [*]
	Sig. (2-tailed)	.148	.268	.357	.996	.636	.476	.094		.012	.850	.012
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Intesitas Kunjungan	Pearson Correlation	.133	.173	-.056	.060	.323 ^{**}	.206 [*]	.163	-.250 [*]	1	-.004	1.000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.188	.085	.577	.550	.001	.038	.105	.012		.965	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Tujuan Berkunjung	Pearson Correlation	-.189	.137	.093	.202 [*]	.015	.183	.294 ^{**}	-.019	-.004	1	-.004
	Sig. (2-tailed)	.060	.173	.360	.043	.882	.068	.003	.850	.965		.965
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Terakhir Berkunjung	Pearson Correlation	.133	.173	-.056	.060	.323 ^{**}	.206 [*]	.163	-.250 [*]	1.000 ^{**}	-.004	1
	Sig. (2-tailed)	.188	.085	.577	.550	.001	.038	.105	.012	.000	.965	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Lama Kunjungan	Pearson Correlation	.088	-.071	-.086	.112	.133	.057	.116	-.261 ^{**}	.574 ^{**}	-.130	.574 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.386	.485	.392	.266	.188	.574	.252	.009	.000	.199	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Analisis regresi

Penentuan model menggunakan persamaan regresi yang dibuat dengan nilai-nilai yang didapat dari hasil perhitungan dengan bantuan *software*SPSS 27 dengan Metode Enter. Metode Enter memilih semua variabel bebas dalam persamaan regresi

Regresi data sekunder dengan motor masuk

Didapat jika persamaan yang dihasilkan yaitu $Y1 = 16,667 + 0.006 (X5)$ yang berarti luas parkir mempengaruhi sebesar 75,8% pada data motor masuk. Berikut ini Hasil Analisis Regresi Linear antara Data Sekunder dengan Motor Masuk (Y1) dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi antara Data Sekunder dengan Motor Masuk

Coefficients ^a						Model Summary ^b							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
		B	Std. Error	Beta								R Square Change	F Change
1	(Constant)	16.667	1.667		10.000	.010	1	.870 ^a	.758	.636	2.88675	.758	6.250
	Luas Parkiran	.006	.002	.870	2.500	.130							

Regresi data sekunder dengan motor keluar

Didapat jika persamaan yang dihasilkan yaitu $Y2 = 10,000 + 0.003 (X5)$ yang berarti luas parkir mempengaruhi sebesar 27,3% pada data motor keluar. Hasil analisis regresi linear antara data sekunder dengan motor keluar (Y2) dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi antara Data Sekunder dengan Motor Keluar

Model Summary ^b							Coefficients ^a						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
								B	Std. Error	Beta			
1	.522 ^a	.273	-.091	5.00000	.273	.750	1	10.000	2.887		3.464	.074	
								Luas Parkiran	.003	.004	.522	.866	.478

Regresi data kuisisioner dengan data terakhir berkunjung

Didapat jika persamaan yang dihasilkan yaitu $Y1 = 0.437 + 0.244 (X5) + 0.155 (X6) + 0.531 (X11)$.

Yang berarti Kebersihan (X5), Harga (X6), dan Lama Kunjungan (X11) mempengaruhi sebesar 40,9% pada Terakhir Berkunjung. Hasil analisis regresi linear antara data kuisisioner dengan terakhir berkunjung (Y1) dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi antara Data Kuisisioner dengan Terakhir Berkunjung

Model Summary ^b							Coefficients ^a						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
								B	Std. Error	Beta			
1	.639 ^a	.409	.390	.80996	.409	22.117	1	(Constant)	.437	.450		.959	.340
								Kebersihan	.244	.087	.225	2.790	.006
								Harga	.155	.094	.132	1.642	.104
								Lama Kunjungan	.531	.078	.537	6.780	.000

Regresi data kuisisioner dengan data intensitas kunjungan

Didapat jika persamaan yang dihasilkan yaitu $Y3 = 0.437 + 0.244 (X5) + 0.155 (X6) + 0.531 (X11)$ yang berarti Kebersihan (X5), Harga (X6), dan Lama Kunjungan (X11) mempengaruhi sebesar 40,9% pada Intensitas Kunjungan (Y2) dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi antara Data Kuisisioner dengan Intensitas Kunjungan

Model Summary ^b							Coefficients ^a						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
								B	Std. Error	Beta			
1	.639 ^a	.409	.390	.80996	.409	22.117	1	(Constant)	.437	.450		.959	.340
								Kebersihan	.244	.087	.225	2.790	.006
								Harga	.155	.094	.132	1.642	.104
								Lama Kunjungan	.531	.078	.537	6.780	.000

Regresi data kuisioner dengan data lama kunjungan

Didapat jika persamaan yang dihasilkan yaitu $Y_4 = 1.225 + 0.581 (X_{11})$. Yang berarti terakhir berkunjung mempengaruhi sebesar 33% pada data lama kunjungan. Hasil analisis regresi linear antara data kuisioner dengan data kuisionerdengan Lama Kunjungan dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi antara Data Kuisioner data Lama Kunjungan

Model Summary ^b							Coefficients ^a						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
					R Square Change	F Change		B	Std. Error				Beta
1	.574 ^a	.330	.323	.86323	.330	48.277	1	(Constant)	1.225	.311		3.942	.000
								Terakhir Berkunjung	.581	.084	.574	6.948	.000

4. KESIMPULAN

Hasil analisis data yang cukup banyak tentang “Sangat Kuat” sehingga menunjukkan sisi korelasi dengan regresi yang sangat baik. Hasil Analisis Korelasi dan Regresi menunjukkan beberapa variasi, seperti ada yang menghasilkan indeks korelasi sangat rendah, rendah, cukup, sangat kuat sehingga menunjukkan persebaran data yang sudah cukup. Pada Analisis Regresi data tertinggi didapatkan oleh nilai data “Regresi data sekunder dengan Motor Masuk” yaitu sebesar 75,8% sedangkan terendah didapatkan oleh nilai data “Regresi data Sekunder dengan Motor Keluar” sebesar 27,3%. Data yang didapat dirasa kurang akurat, sehingga saran untuk percobaan berikutnya agar lebih teliti dan akurat dalam mengambil data sehingga hasilnya bisa lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindito, W., Tamin, O.Z., Hidayat, H. (1999) *Pengaruh Tindakan di Persimpangan dan Model Pemilihan Rute Terhadap Akurasi Matriks-Asal-Tujuan Yang Diperoleh Dari Informasi Data Arus Lalu Lintas*, Prosiding Simposium II Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi (FSTPT), Institut Teknologi 10 November Surabaya, Surabaya.
- Bina Marga, (1997) *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Jakarta.
- Evi Yulia S., (2001) *Identifikasi Model Tarikan Perjalanan ke Kampus Institut Teknologi Nasional Malang*, Tesis Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang.
- Dajan Anto, (1986) *Pengantar Statistik*, Jilid II, LP3ES, Jakarta.
- N. Kadarini and F. Widiarsih, (2017). Analisis Model Tarikan Pergerakan Kendaraan. *Jurnal mahasiswa Teknik sipil (Jelast)*. Vol. 4 No. 4
- Santoso, S., (2000) *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- S. Sirait, (2020). *Analisis Tarikan Perjalanan Menuju Pasar Raya MMTC*, (Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Swastono Sigit dan Munawar, A., (2001) *Tarikan Perjalanan ke Kampus Perguruan Tinggi (Studi Kasus : Kampus UGM)*, Prosiding Simposium III Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Universitas Gajahmada, Yogyakarta.
- Tamin and O. Z., (2000) *Perencanaan & Permodelan Transportasi*. Penerbit ITB.
- Tamin, O.Z. dan Poernomosidhi, I.F. (1999) *Sistem Transportasi Perkotaan Kotamadya Bandung, Diskusi Panel Permasalahan Jalan Arteri Soekarno–Hatta, HPJI DPD–Jawa Barat, Bandung*.